

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan anugerah yang telah diberikan sang pencipta yang diberikan kepada hambanya. Maka hambanyapun kita harus berusaha menjaga kesehatan tersebut. Lingkunganpun juga bisa menjadi faktor yang sangat mempengaruhi akan kesehatan, bilamana lingkungan itu kumuh banyak sampah disitulah banyak kuman-kuan atau bakteri. Terkadang masyarakat pun suka tidak menghiraukan keadaan lingkungannya. Kesehatan lingkungan sangat penting untuk dijaga bersama dan harus ada kesadaran dari tiap masyarakat dari semua kalangan betapa penting dan berharganya kesehatan lingkungan.

Tubuh yang sehat bisa didapatkan dar berolahraga secara teratur, mengkonsumsi makanan bergizi , dan lingkungan yang sehat dan bersih. Lingkungan yang sehat terkadang terlupakan dan tidak diperhatikan dikarenakan kesibukan bekerja sehingga lingkungan sekitar tidak dijaga kebersihannya. Akibat dari lingkungan yang tidak sehat timbulah beberapa macam penyakit. Kesehatan lingkungan sangat penting untuk dijaga bersama dan harus ada kesadaran dari tiap masyarakat dari semua kalangan betapa pentingnya dan berharganya kesehatan lingkungan karena Islam pun mengajarkan bahwa kebersihan tui adalah sebagian dari Iman. Contoh Penggalan hadis yang mengatakan :

□□□□□□□□ □□□ □□□□ □□□□□□□□□□

“Kebersihan itu adalah satu sudut dari iman”

Sebagaimana kita ketahui , telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Pada peraturan ini antara lain diatur tentang tanggung jawab dan wewenang pemerintah , standar buku mutu kesehatan lingkungan, persyaratan lingkungan , proses pengelolaan limbah, pengawasan limbah juga pengendalian dan penyelenggara Kesehatan Lingkungan. (Pemerintah, 2014).

Kontribusi lingkungan dalam mewujudkan derajat kesehatan merupakan hal yang esensial disamping masalah perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan dan faktor keturumam. Lingkungan memberikan kontribusi besar terhadap timbulnya masalah kesehatan masyarakat. Salah satu faktor dalam lingkungan yang menyebabkan aspek- aspek kesehatan manusia terganggu dan munculnya penyakit

adalah tingkat pendidikan masyarakat di suatu daerah tempat mereka tinggal.

Faktor pendidikan dapat mempengaruhi respon masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam alquran pun telah disebutkan akan pentingnya untk menjaga lingkungan deengan mengeluarkan ayat tentang larangan merusak lingkungan

yaitu :

Ar-rum ayat 41 – 42 :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمَلُوا لَهُمْ
قَالَ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ

{ (مشاركين) 42 }

Artinya : “telah tampak kerusakan di darat dan di laut ,disebabkan karena perbuatan manusia ,supaya Allah merasakan ke pada mereka sebagai dari akibat perbuatan mereka agar mereka kembali {ke jalan yng benar }

Katakanalah : “adakah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah kesudahan orang orang terdahulu . kebanyakan dari mereka itu adalah orang – orang yang mempersekutukan Allah.

Kesehatan masyarakat melingkupi beberapa disiplin ilmu salah satunya yaitu kesehatan lingkungan. Ilmu kesehatan ialah ilmu yang mempelajari timbal balik antara faktor kesehatan dan faktor lingkungan. Dalam undang-undang No-4 tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup dijelaskan bahwa kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologis yang dinamis antara manusia dan lingkungan untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat , sejahtera dan bahagia.

Hidup sehat adalah kebutuhan setiap manusia yang utama. Kesadaran akan menjaga kesehatan cerminan dari sikap bertanggung jawab baik terhadap pribadi masing-masing maupun lingkungannya. Bertanggung jawab artinya ada kemauan untuk merawat diri secara jasmani dan rohani serta peduli terhadap lingkungan sosialnya. Memiliki tubuh yang sehat serta lingkungan yang baik tentu akan merasa nyaman dalam menjalani kehidupan.

Pada pola hidup sehat ada beberapa hal yang harus perlu diperhatikan diantaranya dengan memperhatikan berbagai macam aspek kondisi kesehatan

lingkungan. Karena kesehatan merupakan rahmat dan karunia dari Allah yang sangat besar yang diberikan kepada manusia. Tanpa kesehatan manusia tidak dapat melakukan tugas serta kewajibannya yang menyangkut kepentingan diri dan masyarakat.

Islam mengenal satu konsep dinamik tentang kesehatan yaitu *Shihhah* dan *Aafiyah*. "*Shihhah*" yaitu keadaan jasmani yang memungkinkan seluruh anggota tubuh berfungsi dengan baik. Sementara "*Aafiyah*" ialah suatu keadaan yang lebih afdhal yang dampaknya menjangkau kebahagiaan manusia dunia dan akhirat.

Pengetahuan tentang lingkungan serta dampak pencemaran lingkungan bagi kesehatan wajib kita untuk ketahui. Lingkungan hidup pada hari ini sedang menjari sorotan utama seluruh masyarakat dunia. Meningkatnya perhatian masyarakat kepada lingkungan diakibatkan karena banyaknya fenomena kerusakan lingkungan hidup. Contoh saja apabila ada penumpukan sampah dikota maka permasalahan ini diselesaikan dengan cara mengangkut dan membuangnya ke tempat yang jauh dari lingkungan kota, maka hal ini tidak bisa memecah permasalahan melainkan menimbulkan permasalahan lagi seperti pencemaran air tanah, polusi udara, banyaknya binatang seperti tikus dan lalat, bau yang merusak pemandangan yang menjadikan tidak sedap dipandang.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat agar menjaga lingkungannya yang mengakibatkan rusaknya lingkungan dan menurunkan kualitas kesehatan lingkungan tersebut. Lalu membuat aktivitas yang

dilakukan manusia paada akhirnyamemberi dampak negatif pada lingkungan. Salah satu masalah dari maslah lingkungan yang akan memberikan dampak negatif yaitu adalah sampah.

Masalah sampah dapat ditimbulkan dari beberapa faktor salah satunya adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola sampah. Pada UU No. 18 tahun 2005 tentang pengelolaan sampah menyebutkan bahwa perlu memandang sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan misalnya untuk energi, kompos , pupuk , kerajinan, dll. Untuk itu harus ada pengelolaan sampah yang baik agar dapat mengurangi permasalahan sampah yang sangat krusial.

Masyarakat saat ini kurang sadar akan kesehatan lingkungan yang sedang kurang baik karena permasalahannya adalah sampah, karena masyarakat masih melakukan kebiasaan yang kurang baik misalkan membuang sampah sembarangan entah itu di sungai ataupun di pinggir jalan. Hal itu sudah tidak mencerminkan hidup sehat , banyak sekali alasan masyarakat yang menjadi alasan mengapa masih melakukan kegiatan yang mencemari lingkungannya. Apalagi bila melihat kondisi masyarakat kota yang notabene setiap harinya dipakai untuk bekerja sehingga tidak memerhatikan apa yang terjadi dilingkungannya , hal lumrahnya masyarakat kota hanya membayar uang kebersihan dan mempercayai kepada petugas kebersihan untuk membersihkan lingkungannya dari sampah.

Akibatnya, banyaknya masalah sampah yang menjadi problema permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia. Pemerintahpun kini mulai

peduli dan memerhatikan tentang pengelolaan sampah. Dengan memberikan izin berdirinya bank sampah yang dicantumkan dalam peraturan menteri negara lingkungan hidup Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2012 mengenai bank sampah. Setelah adanya izin itu banyak sekali orang-orang yang peduli tentang lingkungan sehingga membuat lembaga contohnya seperti Bumi Inspirasi Learning Center.

BILC ini adalah lembaga yang berkaitan dengan lingkungan yang di dalamnya ada program yang membahas tentang sampah untuk kesehatan lingkungan dan juga program edukasi mengenai pentingnya menjaga bumi agar tetap sehat. BILC ini terbentuk pada tahun 2014, BILC ini muncul karena lahir dari impian dari masyarakat agar bisa menajadid tempat inspirasi berbagi ilmu. Terbentuk dari tiga pilar yaitu Financial Literacy, Green and Clean Literacy melalui bank sampah, lalu Pengembangan karakter melalui taman pendidikan Al-Quran. Sehingga Peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh lagi terkait regulasi konsep ini dengan mengambil judul " **PERAN BUMI INSPIRASI LEARNING CENTER DALAM MENGEDUKASI LINGKUNGAN MASYARAKAT**"

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dalam melakukan sebuah penelitian Peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana program yang dilakukan Bumi Inspirasi Learning Center dalam mengedukasi Lingkungan Masyarakat masyarakat.?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengedukasi kesehatan lingkungan masyarakat.?
3. Bagaimana hasil yang dirasakan masyarakat Dago dengan adanya Bumi Inspirasi Learning Center dalam mengedukasi kesehatan masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Mengetahui program yang dilakukan Bumi Inspirasi Learning Center dalam mengedukasi Lingkungan Masyarakat masyarakat.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan Bumi Inspirasi learning Center dalam mengedukasi kesehatan lingkungan masyarakat di Dago Kota Bandung.
3. Mengetahui hasil yang dirasakan masyarakat Dago dengan adanya Bumi Inspirasi Learning Center dalam mengedukasi kesehatan masyarakat?

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan mempunyai beberapa manfaat dan kegunaan diantaranya :

1.4.1 Secara Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi , masukan dan saran kepada akademik maupun jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), pengelola bidang pengembangan masyarakat terutama tentang pemberdayaan masyarakat.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan jadi tolak ukur untuk penelitian yang lebih mendalam di lokasi yang sama maupun dilokasi yang berbeda . demikian dengan secara berangsur-angsur penyusunan informasi yang sistematis tentang kesehatan lingkungan masyarakat dapat dijadikan bahan untuk merumuskan teori dan model penelitian lebih lanjut lagi di bidang yang dimaksud atau tersebut.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Landasan pemikiran adalah sebuah penelitian kualitatif yang sifatnya bisa berubah-ubah. Namun untuk menguji kelayakan dan kesesuaian harus adanya perbandingan dari beberapa aspek, Setelah melakukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian khususnya skripsi, Peneliti menemukan beberapa skripsi maupun karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, Bambang Suwerda. 2012, *Bank Sampah (kajian Teori dan Penerapan)*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.

Dalam buku ini menceritakan dan membahas system pengelolaan bank sampah ditinjau dari aspek kesehatan , pendidikan , dan aspek sosial-ekonomi. Didalam isi buku ini menjelaskan tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing system dan selanjutnya yang membacapun diharapkan dapat memilih dan menerapkan system yang terbaik untuk mempengaruhi masyarakat. Salah satunya dengan program bank sampah mulai dari sumbernya dengan menabung sampah adalah salah satu usaha yang dilakukan untuk tetap menjaga kesehatan lingkungan masyarakat. Karena bila sampah bisa dikelola dengan baik maka kesehatan lingkungan sekitarpun terjaga.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Luki Rusmalayati (2005) dengan judul “*Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Dalam Memelihara Kebersihan dan Kesehatan Sanitasi lingkungan*”. Dari hasil penelitan skripsi tersebut bahwa manusia sebagai mahluk sosial dapat melakukan hubungan baik. Salah satunya yaitu bagaimana menjaga kebersihan dan kesehatan serta kelestarian lingkungan hidupnya yang ideal dilakukan oleh rpijadi masyarakat islam itu sendiri karena merupakan salah satu tanggung jawab bersama terutama dalam melakukan kegiatan sosial. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi kebersihan dan kesehatan dapat diukatakan sedang namun kesadaran mereka relative masih kurang. Begitu juga dengan perilaku sosial keagamaan masyarakat masih perlu ditingkatkan.

Ketiga Skripsi oleh Hidayat Arman pernama (2015) dalam Skripsi tersebut mempunyai judul “ Peran Pusat Kesehatan masyarakat Dalam memberdayakan

kesehatanLingkungan Dan masyarakat” dari hasil tersebut bahwa tujuan ini dilakukan agar mengetahui bagaimana peran puskesmas dalam memberdayakan kesehatan lingkungan dan masyarakat. Kondisi masyarakat dalam aspek kesehatan serta program utama dan pendukung puskesmas dalam pemberdayaan kesehatan lingkungan dan masyarakat. Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa pemberdayaan tidak akan terjadi tanpa adanya peranan individu atau institusi seperti puskesmas yang merupakan lembaga kesehatan paling penting di masyarakat.

Dari ketiga karya diatas yang merupakan hasil tinjauan pustaka, dapat diketahui bagaimana kedudukan penelitian yang akan Peneliti lakukan terkait dengan judul yang akan Peneliti ajukan yaitu “ Peran Bumi Inspirasi Learning Center dalam Mengedukasi Kesehatan Lingkungan Masyarakat”.

1.5.2 Landasan Teori

Berkaitan dengan topik yang di teliti Peneliti melalukan beberapa kajian terhadap teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, maka ada beberapa landasan teoritis yang dipakai Peneliti, agar melengkapi landasan-landasan sebagai awal acuan penelitian ini supaya penelitian ini tepat sasaran dan terarah.

Teori peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan antara teori , orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi teori peran berasal dari sosiologi dan antropologi (Sarwono,2002). Dalam ketiga ilmu tersebut istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater seorang actor harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk

berperilaku secara tertentu. Posisi actor dalam teater itu kemudian di analogikan dengan posisi seorang dalam masyarakat. Sebagaimana halnya dengan teater posisi seseorang dalam masyarakat sama dengan posisi actor dalam actor yaitu bahwa perilaku yang diharapkan daripadanya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam kaitan dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan orang atau actor tersebut. Dari sudut pandang inilah disusun teori-teori peran.

Linton (1936, dalam Cahyono, 2008) seorang antropolog telah mengembangkan teori peran. Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminology actor-aktor yang bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun individu untuk berperilaku dalam kegiatan sehari-hari. Menurut teori ini seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya dokter , . jadi karena statusnya dokter maka dia harus mengobati pasien yang datang kepadanya dan perilaku tersebut ditentukan oleh peran sosialnya.

Menurut Horton dan Hunt peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status. Berbagai peran yang tergabung dan terkait pada status ini oleh Merton dinamakan peran. Dalam kerangka besar, organisasi masyarakat atau yang disebut sebagai struktur sosial, ditentukan oleh hakikat dari peran –peran ini, hubungan antara peran-peran tersebut serta distribusi sumberdaya yang langka diantara orang-orang yang memainkannya. Masyarakat yang berbeda merumuskan, mengorganisasikan dan memberi imbalan (*reward*)

terhadap aktivitas-aktivitas mereka dengan cara yang berbeda, sehingga setiap masyarakat memiliki struktur sosial yang berbeda pula. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut. Perilaku peran mungkin berbeda dari perilaku yang diharapkan karena beberapa alasan. Teori peran memberikan dua harapan pertama harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran. Kedua harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap orang lain yang mempunyai relasi dengannya dalam menjalankan perannya. Teori peran memberikan dua harapan dan saling berhubungan untuk mendapatkan *reward* atau imbalan.

Harapan akan peran tersebut dapat berasal dari prasm itu sendiri , individu yang mengendalikan peran tersebut, masyarakat atau pihak lain yang berkepentingan terhadap peran tersebut. Setiap orang yang memegang kewenangan atas suatu peran akan membentuk harapan tersebut. Teori peran juga menyatakan bahwa ketika perilaku yang diharapkan oleh individu tidak konsisten maka mereka akan mengalami stress, depresi , merasa tidak puas dan kinerja mereka akan kurang efektif daripada jika pada harapan tersebut tidak mengandung konflik. Jadi dapat dikatakan bahwa konflik peran dapat berpengaruh negative terhadap cara berpikir seseorang. Dengan kata lain , konflik peran dapat menurunkan tingkat komitmen independensi seseorang. (Ahmad dan Taylor, 2009)

Menurut Kus Dwiyatmo (2007 ; 25) lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah , air , energy surya, mineral , serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang terdiri atas lingkungan biotik dan lingkungan abiotic tersebut lingkungan.

Menurut Soemarwoto dalam I Gusti Bagus Arjana (2003 : 26) Lingkungan hidup adalah ruang yang ditempati makhluk Hidup bersama dan tak hidup didalamnya.

Masalah kesehatan lingkungan merupakan masalah yang mendapat perhatian cukup besar. Karena penyakit bisa timbul dan menjangkiti manusia karena lingkungan yang tidak bagus. Bahkan bisa menyebabkan kematian manusia itu sendiri. Pada abad ke 19 di Inggris terjadi wabah kolera akibat dari tercemarnya sungai Thames oleh sekreta manusia sehingga kuman mencemari sumber-sumber air bersih dan kolera mewabah dengan dahsyatnya. Banyak jatuh korban jiwa sehingga seorang dokter bernama John Snow meneliti dan membuktikan bahwa lingkungan yang tidak baguslah yang menyebabkan wabah kolera tersebut. Sejak saat itu konsep pemikiran mengenai faktor-faktor eksternal lingkungan yang berpengaruh mulai dipelajari dan berkembang menjadi disiplin ilmu kesehatan lingkungan . Konsep dasar ilmu kesehatan lingkungan ini

mempelajari hubungan yang total antara lingkungan hidup dengan makhluk hidup yang ada disana disebut dengan ekologi.

Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Himunan Ahli Kesehatan Lingkungan (HAKLI) mendefinisikan kesehatan lingkungan sebagai suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia.

Kesehatan lingkungan merupakan kesehatan yang sangat penting bagi kelancaran kehidupan pribumi, karena lingkungan adalah tempat dimana pribadi tinggal. Lingkungan dapat dikatakan sehat apabila sudah memenuhi syarat-syarat lingkungan yang sehat. Kesehatan lingkungan yaitu bagian integral ilmu kesehatan masyarakat yang khusus menangani dan mempelajari hubungan manusia dengan lingkungan dalam keseimbangan ekologi. Jadi kesehatan lingkungan merupakan bagian dari ilmu kesehatan masyarakat.

1.5.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian berkenaan dengan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian

hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka perlu dilakukan deskripsi teoritis masing-masing variabel dengan argumentasi terhadap variasi besarnya variabel yang diteliti.

Pertama modal fisik untuk meningkatkan pemberdayaan, pengembangan modal fisik harus dilakukan. Kedua pengembangan modal manusia yang menjadi landasan mengembangkan pemberdayaan dan menjadi mediasi peningkatan keberdayaan masyarakat dari modal fisik. Ketiga pengembangan masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang berdaya, selain ditentukan oleh kemampuan perencanaan dan evaluasi, juga ditentukan oleh kemampuan berintraksi antar sesama.

Bagan Konseptual



1.6 Langkah-Langkah Penelitian

1.6.1 Menentukan Lokasi Penelitian

Bumi Inspirasi Learning Center Jl. Cisitu Indah 6 No.188 Kelurahan Dago
Kecamatan Coblong Kota Bandung

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma adalah model teori ilmu pengetahuan atau kerangka berpikir, atau pandangan mendasar para ilmuwan tentang apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari oleh suatu cabang ilmu pengetahuan.

Dalam KBBI pendekatan adalah proses perbuatan, cara mendekati atau usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analisis, dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan keadaan di lapangan, kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambar mengenai masalah yang ada, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bermaksud memahami fenomena tentang apa yang ada pada objek penelitian di lapangan. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-

kata, Bahasa atau pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode pencarian data.

1.6.4 Jenis Data

Jenis Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Data mengenai program Bumi Inspirasi dalam mendukung kesehatan lingkungan masyarakat.
- b. Data mengenai upaya Bumi Inspirasi dalam mendukung kesehatan lingkungan masyarakat .
- c. Data mengenai hasil yang dirasakan masyarakat dengan adanya Bumi Inspirasi .

1.6.5 Sumber Data

- a. Sumber Data Primer
Sumber data Primer yang diperoleh peneliti berasal dari Founder Bumi Inspirasi itu sendiri yaitu Isti Khairani, S.T
- b. Sumber Data Sekunder
Sumber data primer yang diperoleh peneliti mengenai upaya yaitu dengan pengurus Bumi Inspirasi dan juga memperoleh tentang hasil yang dirasakan masyarakat diperoleh dari warga sekitar.

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi

Sebagai peneliti lapangan, teknik observasi merupakan salahsatu cara yang digunakan dalam pengumpulan data, baik observasi langsung dengan lembaga BILC dan juga kepada masyarakat sekitar yang merasakan dampak dari program-program yang dijalankan dalam meningkatkan Kesehatan lingkungan masyarakat.

b. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara maupun secara bebas. Kegunaan teknik wawancara adalah untuk mengumpulkan data primer tentang sarana pendukung.

Penulis melakukan wawancara secara lisan kepada narasumber guna mendapatkan keterangan yang diperlukan. Teknik wawancara yang digunakan adalah formal (terstruktur, resmi) dan informal. Adapun narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Wawancara yang digunakan pun berupa wawancara terbuka. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh data pendukung penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab dengan Founder Bumi Inspirasi, pengurus Bumi Inspirasi dan masyarakat sekitar. Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh data atau kejelasan suatu hal secara empiris yang sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumen bisa juga dikatakan dengan studi kepustakaan yang merupakan teknik pengumpulan data dari buku-buku, dokumen-dokumen, arsip-arsip, catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah dan objek penelitian.

1.6.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan BILC yang kemudian berkaitan dengan Kesehatan lingkungan masyarakat.
- b) Mengklasifikasikan dan mengkatagorisasi data dengan masalah yang diteliti.
- c) Menghubungkan data dengan teori yang dikemukakan dalam kajian teori.
- d) Menafsirkan dan menarik kesimpulan dengan memperhatikan masalah dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam penelitian.



1.6.8 Rencana Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan/2018-2019						
	Tahap persiapan penelitian	▲					
a. Penyusunan dan							



	pengajuan judul							
	b. Pengajuan proposal	▲						
	c. Perijinan penelitian		▲					
				▲				
	a. Pengumpulan data			▲				
	b. Analisis data				▲	▲		
	Tahap penyusunan laporan						▲	▲

